

**PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang konsumsi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016)**

Ellyana Nurvita Sari¹
Nora Hilmia Primasari²

Email: ellyanasari06@gmail.com¹ . norahilmia@gmail.com²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

One of company's main goals is to improve the firm value by increasing the prosperity of the shareholders through a high of stock price. The higher of stock price it's means the higher of firm value. This research aims to knows the influence Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, Profitability and Firm Size to the Firm Size. The populations in the research are Manufacturing Companies Customer Goods Sector were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on 2013-2016 periods. The selection of the sample using the method of purposive sampling and the sample used as many as 34 companies. Analytical techniques used in this research is the analysis of multiple linear. The results showed that Dividen Policy, Profitability and Firm Size has a significant influence to the Firm Value. While the Funding Decisions has no significant influence to the Firm Value.

Keyword: *Funding Decisions, Dividend Policy, Profitability, Firm Size, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dengan meningkatkan harga perusahaan. Tujuan perusahaan terus berkembang bukan hanya untuk mencari keuntungan semata melainkan untuk menaikkan nilai perusahaannya itu sendiri. Nilai perusahaan dapat mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan selama ini guna memastikan keberlangsungan perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham dimasa yang akan datang (Priyadi dan Clementin, 2016).

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mengalami penurunan laba tahun 2014 yakni dari Rp156,29 miliar tahun sebelumnya yakni tahun 2013 menjadi Rp152,05 miliar dan saham dari Rp78/lembar menjadi Rp76/lembar. Pada perusahaan lain yakni Indofood, pada tahun 2013 mengalami pelemahan harga saham yakni sebesar 100 poin dari tahun sebelumnya Rp7250/lembar menjadi Rp7350/lembar saham. (www.ekbis.sindonews.com dan www.ekonomi.kompas.com)

Berdasarkan fenomena tersebut, penurunan laba perusahaan bisa menggambarkan buruknya atau menurunnya kinerja perusahaan. Laba bersih perusahaan yang terus menurun akan menurunkan harga saham perusahaan, hal ini dikarenakan tingkat ketidakpercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Ketidakmampuan perusahaan meningkatkan laba, ketidaksanggupan bersaing dipasar publik, buruknya kinerja manajemen serta terus menerus perusahaan mengalami penurunan penjualan akan memberikan dampak buruk bagi pemegang saham. Penurunan penjualan yang menyebabkan menurunnya laba perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Apabila laba perusahaan menurun, menyebabkan harga saham menurun maka akan menurunkan nilai perusahaan begitu pula sebaliknya.

Salah satu sektor yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah sektor manufaktur barang konsumsi. Hal ini dikarenakan perkembangan sektor tersebut meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi. Sektor barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang paling diminati oleh investor. Hal ini terlihat pada peningkatan keuntungan sebesar 13,81% pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 yang mengalami peningkatan sebesar 9,37% dan meningkat secara konsisten sampai tahun 2016 sebesar 13,71%. Pada sektor lain yakni minyak bumi dan gas, mengalami penurunan pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 karena produksi minyak di Indonesia terus menurun. Jika pada tahun 2015 sektor minyak bumi dan gas berada pada level 126 menurun 13 poin pada tahun 2016 menjadi level 113. (www.katadata.co.id, www.liputan6.com, www.kemenperin.go.id)

Berdasarkan beberapa kasus yang terjadi dan penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai perusahaan dan menghasilkan hasil yang tidak konsisten, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji faktor lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Faktor pertama adalah keputusan pendanaan. Menurut Eveline dan Amanah (2017) menyatakan bahwa keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan sumber pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan baik eksternal maupun internal.

Faktor kedua adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen berbicara mengenai bagaimana perusahaan memperlakukan laba yang diperolehnya. Menurut Clementin dan Priyadi (2016) dividen dapat diartikan sebagai pembagian laba kepada investor berdasarkan jumlah kepemilikannya. Hal ini disebabkan, laba perusahaan yang dihasilkan secara konsisten menggambarkan baiknya kinerja perusahaan yang berimbas pada meningkatnya nilai perusahaan yang akan memberikan rasa aman bagi investor untuk berinvestasi.

Faktor ketiga adalah profitabilitas. Menurut Meidiawati dan Mildawati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas dapat dijadikan gambaran dari kinerja manajemen yang dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Faktor keempat adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menentukan besar kecilnya modal yang digunakan perusahaan tergantung besar kecilnya perusahaan itu sendiri.

Pembatasan Masalah

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini mencakup keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2013-2016.

Kajian Teori

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2001:179) dalam Clementin dan Priyadi (2016) teori sinyal adalah suatu keputusan yang dipilih perusahaan dengan tujuan penyampaian informasi guna memberikan petunjuk mengenai perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Sinyal ini berupa informasi yang penting dikarenakan dapat mempengaruhi keputusan investasi untuk pihak yang ada diluar perusahaan. Informasi tersebut menyatakan apa saja yang telah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemiliknya yang dijadikan investor sebagai gambaran masa lalu, saat ini ataupun yang akan datang dari perusahaan itu. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan perlu memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Hal ini dikarenakan terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor dan kreditor). Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Diantaranya mengenai informasi keuangan yang dapat dipercaya dan mengurangi ketidakpastian mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Sinyal positif yang dapat meyakinkan opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan inilah merupakan integritas informasi keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penafsiran investor mengenai perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor akan saham perusahaan, sehingga harga saham dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Clementin dan Priyadi, 2016). Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV) yaitu nilai pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku perlembar saham.

Keputusan Pendanaan

Menurut Eveline dan Amanah (2017) keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan sumber pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan yang dapat digunakan perusahaan dapat bersumber dari pendanaan internal atau pendanaan eksternal. Keputusan pendanaan diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), yakni dihitung dengan membagi total hutang terhadap total ekuitas.

Kebijakan Dividen

Sartono (2016) menyatakan bahwa yang dimaksud kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan terhadap laba yang diperoleh akan menjadi dividen yang dibagikan kepada investor atau

dijadikan pembiayaan investasi dimasa depan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen diukur dengan membagi dividen perlembar saham dengan laba perlembar saham.

Profitabilitas

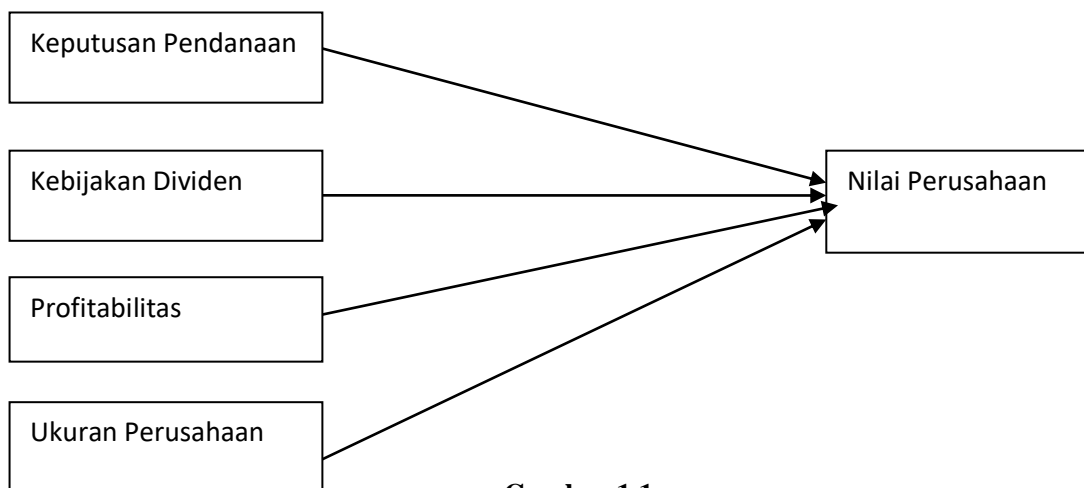
Mayogi dan Fidiana (2016) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan ukuran dari kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return on Assets*) yaitu dengan melihat besaran laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas.

Ukuran Perusahaan

Menurut Meidiawati dan Mildawati (2016) ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat ditunjukkan dengan menggunakan total aset. Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan. Semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi juga perputaran uang perusahaan. Dan semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang akan ditanam perusahaan. Sehingga dapat dikatan bahwa ukuran perusahaan merupakan besarnya aset kekayaan milik suatu perusahaan. Dalam penelitian ini diukur melalui logaritma natural dari total aset.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran mengenai Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut:



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan ialah keputusan perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan jenis dana seperti apa yang akan digunakan. Menurut Eveline dan Amanah (2017) menyatakan bahwa keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan sumber pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan internal adalah pendanaan yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan, yang kemudian setelah dikurangi dengan beban akan menghasilkan laba. Sedangkan pendanaan eksternal adalah sumber dana yang diperoleh dari pihak asing atau pihak luar dalam bentuk pinjaman atau utang. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana yang diperoleh sehingga menghasilkan keuntungan perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam memenuhi rasio hutang baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Hal ini akan menjadikan investor memandang bahwa tingkat utang yang tinggi memberikan sinyal positif yang diterima kreditur karena mempercayai perusahaan dalam mengelola pinjaman untuk meningkatkan laba sehingga meningkat pula nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Widodo dan Kurnia (2016) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai apakah laba yang diperoleh akan menjadi dividen untuk investor atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang akan digunakan sebagai pembiayaan perusahaan dimasa yang akan datang. Martono dan Harjito (2002) dalam Meidiawati dan Mildawati (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan bagian yang terkait erat dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menunjukkan besarnya persentase laba yang dibayarkan berupa dividen kas kepada pemegang saham biasa. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen akan memberikan sinyal positif kepada investor. Laba yang tinggi akan dibagikan dalam bentuk dividen sehingga menguntungkan para pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan dan digunakan untuk kegiatan operasional guna meningkatkan laba maka akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Mayogi dan Fidiana (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas ialah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan profit atau laba. Semakin besar laba perusahaan menggambarkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Menurut Mayogi dan Fidiana (2016) rasio profitabilitas merupakan ukuran dari kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Peningkatan profitabilitas memberikan sinyal positif terhadap investor akan kemakmurannya karena semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin besar pula dividen yang akan didapatkan para investor dan menggambarkan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Sari dan Handayani (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi salah satu faktor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Meidiawati dan Mildawati (2016) ukuran atau size perusahaan dapat ditunjukkan dengan menggunakan total aset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan memberikan sinyal positif bahwa perusahaan mampu memaksimalkan aset perusahaannya dalam menaikkan laba yang meningkatkan nilai perusahaan. Maka, makin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula aset yang dimiliki maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Hal ini dipertegas dengan hasil penelitian Andayani dan Sholichah (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Total populasi yang digunakan adalah sebanyak 37 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2013-2016.

Sampel Penelitian

Dalam penentuan sampel digunakan metode *purposive sampling* yaitu:

Tabel 1.1

Kriteria Kronologis Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi dalam kondisi aktif pada saat penelitian yang terdaftar di Bursa	37

	Efek Indonesia selama tahun 2013-2016.	
2.	Perusahaan yang IPO tahun 2013-2016	(2)
3.	Perusahaan yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016.	(1)
4.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang masuk dalam kriteria penelitian	34

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

PBV	= Nilai Perusahaan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4,$	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
X_1	= Keputusan Pendanaan
X_2	= Kebijakan Dividen
X_3	= Profitabilitas
X_4	= Ukuran Perusahaan
e	= Error
Adjusted R^2	= Koefisien Determinasi

Alat Analisis

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh lalu diolah guna mengetahui pengaruh tiap variabel menggunakan *Statistic Package for the Social Science (SPSS)* versi 20.0.

PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 2: Uji F
Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	315,768	4	78,942	15,542	,000 ^b
Residual	563,806	111	5,079		
Total	879,574	115			

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

Sumber: output SPSS ver.20

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui nilai sig. sebesar $0.000 < 0.05$ artinya model regresi layak digunakan dalam penelitian (*godness fit model*).

Uji Hipotesis Penelitian (Uji t)

Tabel 3

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18,369	3,911		-4,697	,000
Keputusan Pendanaan	-,116	,390	-,024	-,299	,766
1 Kebijakan Dividen	-2,052	,653	-,278	-3,140	,002
Profitabilitas	15,375	2,655	,498	5,791	,000
Ukuran Perusahaan	,718	,140	,422	5,142	,000

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan (Y)

Sumber: output SPSS ver.20

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini diartikan sumber pendanaan apa saja yang dipilih perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga keputusan pendanaan tidak dijadikan faktor penentu investor dalam memutuskan untuk berinvestasi, tetapi investor lebih memperhatikan informasi mengenai pemanfaatan dananya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Clementin dan Priyadi (2016) yang juga memberikan hasil keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan yang menghasilkan laba cenderung menggunakan labanya untuk membayar hutang dari pada mensejahterakan kemakmuran pemegang saham. Karena hutang merupakan salah satu sumber pendanaan yang memiliki resiko yang tinggi.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ini artinya semakin menurun nilai *Dividen Payout Ratio* akan meningkatkan nilai perusahaan begitu pula sebaliknya. Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai laba

perusahaan untuk dibagikan dalam bentuk dividen atau menahannya dalam bentuk laba ditahan. Apabila dibagikan dalam bentuk dividen merupakan salah satu hal yang ditunggu oleh para pemegang saham. Dividen ini menjadikan tanda bahwa keputusan mereka untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut merupakan keputusan yang tepat karena modal yang mereka tanamkan menghasilkan *return* dalam bentuk dividen. Sehingga pembagian dividen yang dilakukan perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Namun, semakin tinggi dividen yang di keluarkan perusahaan akan membuat perusahaan memiliki laba ditahan yang semakin rendah. Menurut Clementin dan Priyadi (2016) hal ini dikarenakan semakin sedikit laba yang ditahan yang disebabkan oleh semakin tingginya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham maka tingkat pertumbuhan dalam pendapatan maupun harga saham akan terhambat. Hal inilah yang akan menyebabkan terhambatnya pertumbuhan perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan Clementin dan Priyadi (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini artinya semakin tinggi rasio profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Hal inilah yang menjadi sinyal positif sebagai pertimbangan para investor untuk berinvestasi dan akan berdampak pada harga saham yang berimbang pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sari dan Handayani (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini artinya semakin besar aset perusahaan akan memberikan sinyal baik terhadap investor akan pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Sehingga akan dianggap baik bagi investor sehingga akan menjadikan investor tertarik untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sholichah dan Andayani (2016) yang memberikan hasil bahwan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga menjadi penting bagi perusahaan untuk menentukan apakah akan membagikan labanya dalam bentuk dividen atau menahannya sebagai laba ditahan. Bagi investor laba

yang dibagikan dalam bentuk laba ditahan menjadi hal yang menarik karena memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan sehingga dapat menjamin kemakmuran pemegang saham. Perusahaan bisa meminimalkan biaya dan meningkatkan pelayanan jasa atau pembahan produk atau mengeluarkan inovasi produk terbaru untuk menarik minat konsumen sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Serta aset penunjang kegiatan operasional dalam kegiatan operasional perusahaan perlu diperhatikan mengingat ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Clementin, Felly Sintinia dan Manwar Patuh Priyadi. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5 No. 4.
- Eveline, Debby Gabriella dan Lailatul Amanah. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6 No. 2.
- Sari, Mey Rina Putri Andika dan Nur Handayani. 2016. Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5 No. 9.
- Mayogi, Dien Gusti dan Fidiana. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5 No. 1.
- Meidiawati, Karina dan Titik Mildawati. 2016. Pengaruh *Size*, *Growth*, *Profitabilitas*, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5 No. 2.
- Sholichah, Wulan Aminatus dan Andayani. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 10.
- Bursa Efek Indonesia. 2017. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id diakses pada 11 Januari 2018
- Erna, J. 2015. *Beban Bertambah Laba KFC Turun Tipis*. www.ekbis.sindonews.com diakses pada 2 Maret 2018
- Kompas. 2013. *Lab Bersih Indofood Turun*. www.ekonomi.kompas.com diakses pada 2 Maret 2018
- Wicaksono, Pebrianto Eko. 2016. *Minat Investasi Hulu Migas di RI Masih Rendah*. www.liputan6.com diakses pada 28 Februari 2018
- Kamaludin, Donang Wahyu. 2014. *Saham Sektor Konsumsi Masih Akan Tumbuh*. www.katadata.co.id diakses pada 28 Februari 2018
- Kementerian Perindustrian RI. 2013. *Manufaktur Ditopang Sektor Barang Konsumsi*. www.kemenperin.go.id diakses pada 28 Februari 2018